

## ABSTRAK

Ikan nila termasuk golongan ikan eurihalin, yaitu ikan yang mempunyai kisaran toleransi yang luas terhadap salinitas (eurihalin tawar hidup pada salinitas  $> 8$  ppt). Kejadian kelainan pada skeletal ikan merupakan respon dari lingkungan yang dapat berupa salinitas, temperatur dan hypoxia. Hasil penelitian tahap I menunjukkan bahwa nilai daya tetas pada tiap perlakuan tidak berbeda nyata. Penelitian tahap II mendapatkan hasil sel penyusun embrio pada salinitas 20 ppt terjadi nekrosis. Penelitian tahap III menunjukkan bahwa karakter meristik vertebra bagian *Prehemal* dan *Hemal* tidak berbeda nyata, sedangkan vertebra bagian *Cephalic* dan *Caudal* mendapatkan hasil yang berbeda nyata. Penelitian ini menggunakan 5 perlakuan yaitu 0, 5, 10, 15, 20 ppt. Salinitas terbaik untuk budidaya ikan nila di air payau adalah kisaran salinitas antara 10-15 ppt.

